

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, INTENSITAS ASET TETAP,
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK**

(Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2025)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

FAKHRI FADHLI MUHLIS

NIM.22108040109

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, INTENSITAS ASET TETAP,
DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN
PAJAK**

(Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2025)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

FAKHRI FADHLI MUHLIS
NIM.22108040109

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
NIP. 19830419 201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1219/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, INTENSITAS ASET TETAP, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DI BEI PERIODE 2021-2025)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAKHRI FADHLI MUHLIS
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040109
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8c01b99aa8



Penguji I

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e4a270209



Penguji II

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a87d4da676af



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e5fcb88e3

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fakhri Fadhli Muhlis

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Fakhri Fadhli Muhlis
NIM	:	22108040109
Judul	:	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2023)
Skripsi	:	

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu akuntansi syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Agustus 2026

Pembimbing,



M. Arsyad Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP: 19830419 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Fadhli Muhtlis
NIM : 22108040109
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2025)”** merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Penulis,



Fakhri Fadhli Muhtlis
NIM. 22108040109

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Fadhli Muhlis
NIM : 221080400
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2025)”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Penulis,



Fakhri Fadhli Muhlis
NIM. 22108040027

HALAMAN MOTO

”Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

-Al-Insyirah Ayat 5

"With great power comes great responsibility"

-Uncle Ben



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji Syukur kepada Allah SWT dan atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penyusunan skripsi.

1. Terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas doa yang tiada putus, pengorbanan yang tak ternilai, serta kasih sayang dan kepercayaan yang senantiasa menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada saudara-saudara kandung serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dorongan moral, dan semangat yang senantiasa diberikan. Kehadiran dan kehangatan keluarga merupakan motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan tahapan studi ini.
3. Kepada Bapak Dr. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. Penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran, waktu, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama proses bimbingan skripsi ini. Pengarahan dan kritik konstruktif yang bapak berikan sangat berperan penting dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh ketekunan dan ketahanan. Terima kasih atas komitmen untuk tidak menyerah,

kemampuan untuk bangkit di tengah berbagai tantangan, serta kepercayaan diri dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik ini.

5. "Pihak" yang sudah memberikan dukungan

Melewati proses penyusunan skripsi ini tentu tidak selalu mudah. Untuk setiap waktu, perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Terima kasih atas setiap percakapan, semangat, dan kebersamaan yang telah memberikan kekuatan di tengah berbagai proses yang harus dilalui. Interaksi sederhana yang diberikan memiliki arti yang besar dan membuat perjalanan terasa lebih ringan. Apresiasi dan terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membalas setiap kebaikan yang telah diberikan. Rasa syukur menjadi hal yang selalu menyertai karena telah dipertemukan dengan sosok yang begitu berarti. Akhir kata sekali lagi penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهليّة	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	ditulis	au
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal seminar yang berjudul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Keuangan di BEI Periode 2021-2025”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Islam Sunan Kalijaga. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan S.Ag., M.A., Phil., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. Selaku dosen pembimbing mata kuliah seminar akuntansi

5. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materil.
6. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Syariah atas diskusi dan semangat yang turut membantu proses penyusunan proposal ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 06 Agustus 2026

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fakhri Fadhli Muhlis
NIM.22108040109

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. <i>Agency Theory</i>	14
2. Penghindaran pajak	16
3. Beban pajak tangguhan	17
4. Intensitas aset tetap.....	18
5. Kepemilikan institusional.....	18
B. Tinjauan Pustaka	20
C. Kerangka Penelitian	28
D. Pengembangan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi dan sampel.....	37
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	38
E. Metode Pengujian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Statistik Deskriptif	47
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	51
D. Uji Asumsi Klasik	53
E. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	56
F. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatas Penelitian.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tren Pembayaran Pajak.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori	28



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F	57
Tabel 4.9 Hasil Uji t	58
Tabel 4.10 Hasil R ²	60

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan keuangan di BEI periode 2021-2025). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 109 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan beban pajak tangguhan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional berperan penting dalam menekan penghindaran pajak pada perusahaan keuangan di BEI periode 2021-2025.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Institusional, dan Penghindaran Pajak



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of deferred tax expense, fixed asset intensity, and institutional ownership on tax avoidance (a study of financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period). The study employs a quantitative approach using secondary data from 109 companies. Analysis was conducted using panel data regression with the aid of Stata software. The results indicate that fixed asset intensity has no effect on tax avoidance, whereas deferred tax expense and institutional ownership have a positive effect on tax avoidance. These findings suggest that institutional ownership plays a significant role in curbing tax avoidance among financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period.

Keywords: *Deferred Tax Expense, Fixed Asset Intensity, Institutional Ownership, and Tax Avoidance*



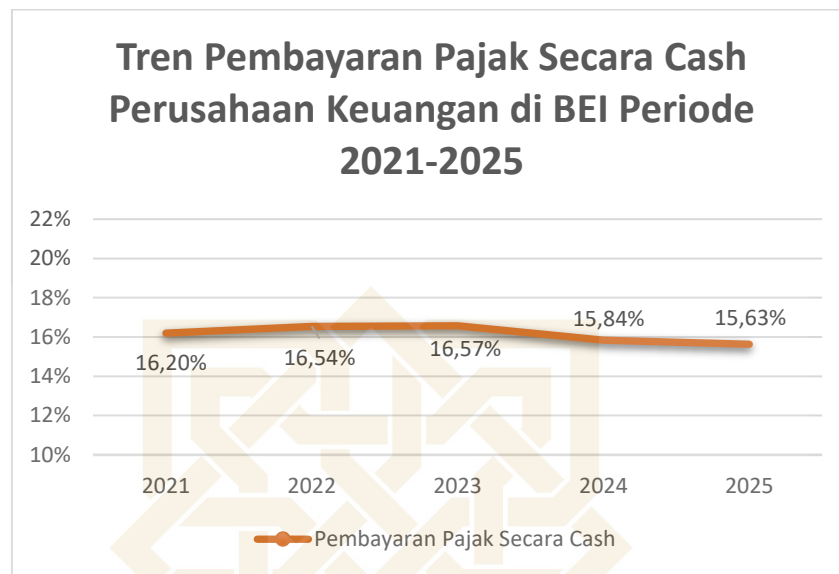
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak menjadi kontribusi terbesar terhadap pendapatan negara Indonesia untuk mendanai pembangunan serta operasional perusahaan. Mengingat pentingnya peran pajak bagi negara, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan perpajakan sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sekaligus mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor perpajakan (Asma *et al.*, 2025). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 (Pasal 1 Ayat 1), pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib yang bersifat memaksa bagi orang pribadi maupun badan, di mana pembayar tidak mendapatkan imbalan langsung dan seluruh dana dimanfaatkan sepenuhnya demi kemakmuran masyarakat (Agusta & Sormin, 2025).

Pajak sering dipandang sebagai beban yang mengurangi laba bersih dan arus kas. Kondisi ini mendorong munculnya berbagai upaya untuk perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka, salah satunya melalui praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk meminimalkan kewajibannya dengan memanfaatkan celah atau ketentuan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku secara legal, namun bertentangan dengan semangat undang-undang perpajakan itu sendiri (Iriyadi *et al.*, 2024).



Gambar 1.1 Tren Pembayaran Pajak

Berdasarkan tren tersebut, rata-rata pembayaran pajak secara cash pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2021–2025 berada pada kisaran 15,63% hingga 16,57%, yang mana menunjukkan bahwa di sektor keuangan memiliki potensi untuk mengurangi tingkat pajak penghindaran yang relatif konstan antara relatif konstan 2021 dan 2025. Fluktuasi CETR yang sangat kecil menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan kebijakan perpajakan yang signifikan dalam perusahaan selama periode pengamatan. Situasi ini mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan berada pada tingkat yang relatif sama setiap tahunnya.

Kasus perpajakan yang melibatkan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang menarik untuk dikaji dalam perspektif penghindaran pajak. Menurut Kompas.com (2014), kasus tersebut bermula ketika BCA mengajukan keberatan pajak atas koreksi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terkait *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar Rp5,7 triliun pada 17 Juli 2003. Hadi

Poernomo yang saat itu menjabat sebagai Direktur Jenderal Pajak diduga menyalahgunakan wewenangnya dengan menerima seluruh permohonan keberatan pajak BCA, meskipun hasil telaah awal Direktorat PPh DJP menyatakan bahwa keberatan tersebut seharusnya ditolak. Keputusan tersebut diduga menimbulkan kerugian negara sebesar Rp375 miliar. Hal serupa diberitakan oleh ANTARA News (2014) yang menyebutkan bahwa perubahan hasil telaah dari penolakan menjadi penerimaan seluruh keberatan BCA menjadi dasar penyelidikan KPK terhadap Hadi Poernomo.

Kasus tersebut menarik untuk dikaji dalam perspektif penghindaran pajak karena menunjukkan adanya persoalan dalam pengelolaan kewajiban perpajakan perusahaan dan upaya mempertahankan perlakuan perpajakan yang dapat mengurangi koreksi serta kewajiban pajak. Meskipun kasus tersebut tidak secara langsung membuktikan bahwa BCA melakukan penghindaran pajak, fenomena ini menunjukkan bahwa persoalan perpajakan pada perusahaan sektor keuangan dapat menjadi isu penting yang perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap penghindaran pajak adalah beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan waktu pengakuan antara laba akuntansi dan laba fiskal, yang kemudian memicu penyesuaian berupa koreksi positif dan koreksi negatif. Penyesuaian positif menghasilkan aset pajak tangguhan yang dapat menurunkan beban pada laporan laba rugi komersial serta mendongkrak laba perusahaan dan menghasilkan manfaat pajak tangguhan. Sebaliknya,

penyesuaian negatif membentuk liabilitas pajak tangguhan yang berimbas pada munculnya beban pajak tangguhan, sehingga biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi komersial meningkat dan laba pun menurun. Melalui dinamika tersebut, beban pajak tangguhan kerap dimanfaatkan untuk mendorong tindakan penghindaran pajak melalui penundaan kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan strategi manajemen (Sudjiman & Sudjiman, 2024).

Pada temuan Anggraini *et al.* (2019) dan Muslim *et al.* (2025) memberikan hasil bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, Akan tetapi pada temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Restu & Mu'arif (2024) serta Melani & Ferdiansyah (2024) yang menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara itu, Suciarti *et al.* (2020) dan Iriyadi *et al.* (2024) memperoleh hasil bahwa beban pajak tangguhan sebagai variabel independen tunggal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak.

Faktor kedua yang berkaitan dengan praktik penghindaran pajak adalah intensitas aset tetap. Besarnya kepemilikan aset tetap dapat memengaruhi beban penyusutan yang harus diakui perusahaan, sedangkan beban penyusutan tersebut dapat diperhitungkan dalam menentukan laba yang menjadi dasar pengenaan pajak. Oleh karena itu, semakin besar investasi perusahaan yang ditempatkan dalam bentuk aset tetap, semakin besar pula beban penyusutan yang dapat muncul. Peningkatan beban tersebut pada akhirnya dapat menekan

laba kena pajak sehingga jumlah pajak yang menjadi kewajiban perusahaan juga dapat berkurang (Lukito & Oktaviani, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Astuti (2023), Wijaya *et al.* (2026), dan Setiadi *et al.* (2022), menunjukkan bahwa intensitas aset tetap terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Lain dengan hasil tersebut, Safitri & Rizal (2023) menemukan bahwa intensitas aset tetap justru berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Lukito & Oktaviani (2022), Alamsyah & Romadhina (2025), serta Malo & Sugeng (2025) menunjukkan hasil tingkat intensitas aset tetap dalam perusahaan tidak terbukti memengaruhi kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Faktor selanjutnya kepemilikan institusional berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal. Kepemilikan institusional yang tinggi akan mendorong pengawasan profesional yang lebih ketat terhadap manajemen, sehingga dapat meminimalisir praktik penghindaran pajak untuk menjaga citra perusahaan (Oktavian & Mukhibad, 2022). Penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Afrika (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, hasil yang berbeda ditemukan oleh Hasan *et al.* (2022), Tamizi dan Perkasa (2022), serta Alamsyah & Romadhina (2025) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun dalam penelitian Fitria (2018), Septanta (2023), serta Safitri & Rizal (2023) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak

berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Adanya inkonsistensi dari penelitian terdahulu tersebut menjadi salah satu motivasi dilakukannya penelitian lebih lanjut.

Selain adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, kebaruan dari penelitian ini berada pada objek penelitiannya yaitu perusahaan keuangan, di mana penelitian terkait penghindaran pajak sebelumnya didominasi oleh perusahaan sektor manufaktur, pertambangan, *consumer goods*, dan perusahaan nonkeuangan lainnya, sedangkan penelitian kajian terkait hal tersebut dalam sektor keuangan masih menunjukkan keterbatasan. Perusahaan Sektor keuangan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sektor lainnya terutama dalam struktur aset, model bisnis, serta tingkat pengawasan yang lebih ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga keterkaitan yang terjadi antara variabel bebas sebagai variabel independen dan variabel terikat sebagai variabel dependen berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda dibandingkan sektor nonkeuangan.

Selain itu, periode penelitian tahun 2021 hingga 2025 mencakup implementasiKetentuan mengenai tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 22% tercantum dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Penetapan tarif tersebut menjadi salah satu bagian dari agenda reformasi perpajakan yang diarahkan untuk meningkatkan penerimaan negara, memperluas basis pajak, serta mendorong penguatan kepatuhan wajib pajak. Perubahan kebijakan tersebut diperkirakan dapat mempengaruhi bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

penghindaran pajak dan sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada periode sebelum berlakunya UU HPP, sehingga penelitian memberikan bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai praktik penghindaran pajak dalam rezim perpajakan yang baru.

Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian, penelitian ini dirancang untuk menguji secara empiris beban pajak tangguhan, intensitas aset tetap serta kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai objek penelitian dengan mempertimbangkan beberapa alasan yang relevan. Pertama, perkembangan perekonomian nasional tidak terlepas dari kontribusi sektor keuangan yang memiliki posisi strategis dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, karena berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang mendukung aktivitas ekonomi dan investasi. Kedua, karakteristik khusus yang melekat pada perusahaan sektor keuangan membedakannya dari perusahaan yang beroperasi pada sektor lainnya, terutama dalam struktur aset, sumber pendapatan, serta pengelolaan kewajiban pajak yang kompleks. Ketiga, ketatnya pengawasan dari lembaga regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi salah satu karakteristik yang melekat pada perusahaan sektor keuangan sehingga menarik untuk diteliti apakah mekanisme pengawasan tersebut mampu membatasi praktik penghindaran pajak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025?
2. Apakah intensitas aset tetap memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025?
3. Apakah kepemilikan institusional memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak tangguhan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2025
2. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana intensitas aset tetap memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021–2025.

3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional turut memengaruhi kecenderungan penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2021–2025.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis yang dapat berguna bagi berbagai pihak berkepentingan, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1. Manfaat teoritis

Selain memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat yang relevan sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut

- a. Memperkaya kajian dalam bidang ilmu akuntansi dan perpajakan dengan memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Memperkaya literatur akademik terkait hubungan antara beban pajak tangguhan, Analisis pengaruh intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak., mengingat penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam dan inkonsisten.
- c. Memperkuat relevansi *agency theory* dalam menginpertasikan konflik kerelevansian antara pemegang saham dan manajemen yang dapat

menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan perusahaan dalam praktik penghindaran pajak.

- d. Memberikan bukti empiris terbaru mengenai perilaku penghindaran pajak pada perusahaan keuangan dalam periode yang telah menerapkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).
- e. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh beban pajak tangguhan, dalam lingkup perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode atau tahun, dan sektor industri yang berbeda di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak terkait, sebagaimana dipaparkan pada uraian berikut.

a. Bagi Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan informasi bagi manajemen perusahaan dalam memahami implikasi pajak dari kebijakan pengelolaan aset tetap dan struktur kepemilikan, serta dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan pajak yang bertanggung jawab.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Membantu investor institusional dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam menilai praktik penghindaran pajak sebagai salah satu

aspek yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan dan menentukan keputusan investasi.

c. Bagi Otoritas Pajak dan Regulator

Memberikan gambaran kepada temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi DJP dan OJK dalam merumuskan langkah pengawasan yang lebih optimal terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, khususnya berkaitan dengan praktik penghindaran pajak

d. Bagi Peneliti Masa Depan

Menjadi referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak, beban pajak tangguhan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional, baik dengan menggunakan objek, periode atau tahun, maupun variabel yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian dapat dipahami secara lebih sistematis dan menyeluruh, penulisan skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian awal penelitian, pembahasan diarahkan pada alasan yang mendasari dilakukannya penelitian dengan menguraikan fenomena serta permasalahan yang ditemukan. Bab ini kemudian dilengkapi dengan beberapa unsur penting yang meliputi identifikasi masalah, batasan penelitian,

perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, dan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Manfaat tersebut mencakup kegunaan dalam aspek teoritis maupun praktis. Sebagai penutup, disampaikan pula sistematika penyusunan skripsi yang menggambarkan pembagian serta urutan pembahasan pada setiap bab penelitian.

BAB II: Landasan Teori

. Pada bab kedua disajikan pembahasan yang menjadi dasar konseptual dalam penelitian. Uraian diawali dengan penjelasan mengenai *Agency Theory* dan teori perpajakan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Selanjutnya, dibahas beberapa konsep utama yang berkaitan dengan beban pajak tangguhan, intensitas aset tetap, kepemilikan institusional, serta penghindaran pajak. Kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya turut disertakan sebagai bahan pendukung dalam menentukan arah penelitian. Berdasarkan landasan tersebut, disusun kerangka pemikiran untuk menunjukkan keterkaitan antarvariabel, kemudian dirumuskan hipotesis sebagai dugaan sementara yang selanjutnya diuji secara empiris.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga berfokus pada proses pelaksanaan penelitian sejak penentuan rancangan hingga tahap pengolahan data. Uraian dalam bab ini mencakup pendekatan yang digunakan, periode penelitian, serta penetapan populasi dan sampel beserta prosedur pemilihannya. Penjelasan mengenai karakteristik dan asal data yang digunakan juga disampaikan, termasuk cara data tersebut diperoleh. Selanjutnya, setiap variabel penelitian dijelaskan

melalui pengukuran dan definisi operasionalnya. Tahap terakhir membahas teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab keempat, data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian diolah untuk memperoleh hasil yang kemudian menjadi dasar pembahasan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai objek penelitian serta hasil statistik deskriptif yang diperoleh. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai proses pengujian dan penentuan model yang digunakan dalam penelitian, diikuti dengan hasil pengujian hipotesis. Temuan yang diperoleh kemudian dibahas dengan menghubungkannya pada teori yang digunakan dan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diketahui keterkaitannya dengan permasalahan penelitian.

BAB V: Penutup

Memaparkan hasil dan simpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat keterbatasan penelitian serta saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan, investor, regulator, maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai penghindaran pajak dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan, intensitas aset tetap, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada korporasi keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode 2021 hingga 2025. Analisis ini ditempuh dengan mengaplikasikan metode regresi data panel berbasis *Random Effect Model* (REM) yang disertai *Robust Standard Errors*. Pengolahan data dilaksanakan dengan menggunakan *software* Stata terhadap 106 perusahaan sektor keuangan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh sejumlah konklusi sebagai berikut.

1. Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Negatif terhadap Penghindaran Pajak

Beban pajak tangguhan memperlihatkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa semakin tinggi angka beban pajak tangguhan, semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. kondisi ini mengindikasikan bahwa besarnya angka beban pajak tangguhan mencerminkan adanya perbedaan temporer kena pajak yang akan meningkatkan pajak pada periode mendatang. Dengan demikian, beban pajak tangguhan yang lebih besar lebih mengilustrasikan perbedaan waktu pengakuan akuntansi dan fiskal dibandingkan praktik penghindaran pajak.

2. Intensitas Aset Tetap Tidak Berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Intensitas aset tetap tidak terverifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil uji ini menunjukkan bahwa intensitas aset tetap bukan merupakan faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik perusahaan sektor keuangan yang memiliki proporsi aset tetap yang relatif rendah. Akibatnya, beban penyusutan yang timbul dari aset tetap tidak cukup material untuk mempengaruhi kebijakan penghindaran pajak perusahaan, berbeda dengan perusahaan nonkeuangan yang aktivitas operasionalnya lebih bergantung pada penggunaan aset tetap.

3. Kepemilikan Institusional Berpengaruh Negatif terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional pada perusahaan sektor keuangan, semakin kecil tingkat penghindaran pajak yang dilakukan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa investor institusional berfungsi sebagai instrumen pengawasan yang efektif terhadap pengawasan manajemen, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih taat terhadap ketentuan perpajakan. Peran pengawasan ini menjadi kian esensial pada

entitas sektor keuangan yang berada di bawah pengawasan ketat Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Keterbatas Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku, akan tetapi tetap terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan menjadi bahan renungan dalam menafsirkan hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Cakupan penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor keuangan yang tercatat di BEI, sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat digeneralisasikan ke seluruh sektor industri yang ada di Indonesia. Ciri khas sektor keuangan, seperti intensitas aset tetap yang cenderung rendah serta pengawasan regulasi yang ketat dari OJK, berpotensi membatasi relevansi hasil penelitian ini terhadap sektor-sektor lainnya.
2. Pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini hanya menggunakan satu proksi, yaitu *cash effective tax rate* (CETR). Penggunaan satu proksi tunggal berpotensi tidak mampu menangkap seluruh dimensi praktik penghindaran pajak yang kompleks. Proksi alternatif seperti *Book-Tax Difference (BTD)* atau *Effective Tax Rate (ETR)* tidak digunakan karena keterbatasan data.
3. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi, sehingga keakuratan hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas serta kelengkapan

pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tiap-tiap perusahaan sampel.

C. Saran

Berlandaskan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar cakupan objek penelitian diperluas pada sektor industri lain, seperti manufaktur, pertambangan, atau properti, sehingga hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih memadai. Selain itu, penggunaan proksi lain selain *cash effective tax rate* dalam mengukur variabel penghindaran pajak patut dipertimbangkan agar pengukuran lebih komprehensif dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Penambahan variabel kontrol maupun variabel independen lainnya juga disarankan untuk memperkaya model penelitian ini.

Bagi investor institusional, disarankan agar tetap menjaga konsistensi dan fungsi pengawasan terhadap kebijakan perpajakan perusahaan terus diperkuat melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Adanya pengawasan yang efektif dari investor institusional diharapkan mampu mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan serta mengurangi praktik penghindaran pajak yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132–144.
- Agusta, M., & Sormin, F. (2025). *The Influence of Institutional Ownership , Leverage , and Profitability on Tax Avoidance: Empirical Study*. *Educoretax*, 5(4), 578–593.
- Alamsyah, C. A., & Romadhina, A. P. (2025). *The Influence of Institutional Ownership, Executive Characteristics, and Fixed Asset Intensity nn Tax Avoidance*. *Educoretax*, 5(6), 819–830.
- Anggraini, T., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak dengan Komite Audit sebagai Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I*, 383–395.
- Apriliani, S., & Hidayati, W. N. (2023). *Deferred Tax Expense , Sales Growth , Capital Intensity , Transfer Pricing and Tax Avoidance*. *EAJ (Economic and Accounting Journal)* Vol. 6, No. 3, Sep 23 ISSN 2615-7888 Received:, 6(3), 179–190.
- Asma, N., Muslimah, L., & Herlini. (2025). *The Effect of Deferred Tax Expenses and Audit Committee on Tax Avoidance*. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(3), 913–924.
- Budiman, J., & Miharjo, S. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). [Thesis, Universitas Gadjah Mada].
- Dyrenge, S. D., Hanlon, M., Maydew, E. L., Dyrenge, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2008). *Long-Run Corporate Tax Avoidance*. *The Accounting Review*, 83(1), 61–82.
- Fitria, G. N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif dan Size terhadap *Tax Avoidance*. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 438–451.
- Hasan, I., Kim, I., Teng, H., & Wu, Q. (2022). *The Effect Of Foreign Institutional Ownership on Corporate Tax Avoidance : International Evidence*. *Economics and Finance Faculty Publications and Presentations*, 3, 1–46.
- Iriyadi, Meiryani, Darmawan, M. A., Warganegara, D. L., Purnomo, A., & Persada, S. F. (2024). *The Effect Of Sustainability Reporting, Transfer Pricing, and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance in Multinational Manufacturing Sector Companies*. *Journal Of Governance And Regulation*, 13(1), 50–62. <https://doi.org/10.22495/Jgrv13i1art5>
- Jati, D. P., & Murwaningsari, E. (2020). Hubungan *Book Tax Differences* terhadap *Tax Avoidance* dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 7(2), 203–218.
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh *Fixed Asset Intensity*, Karakter Eksekutif, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 202–211. <https://doi.org/10.33395>
- Malo, S., & Sugeng, A. (2025). Pengaruh Intensitas Aset Tetap , Konservatisme Akuntansi , Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*.
- Melani, N. D. A., & Ferdiansyah. (2024). Pengaruh *Financial Distress , Deferred*

- Tax Expense dan Debt Policy terhadap Tax Avoidance. JURNAL MANEKSI*, 13(4), 1032–1042.
- Muslim, A. B., Wulandari, T., & Wulandari, D. S. (2025). *Decoding Deferred Tax Expense: Its Impact on Tax Avoidance through The Lens of Foreign Ownership. IJAMESC*, 3(02), 663–672.
- Oktavian, I. T., & Mukhibad, H. (2022). *Determinan Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Dimoderasi oleh Insider Ownership. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2).
- Restu, M. D., & Mu'arif, S. (2024). Pengaruh *Financial Distress, Transfer Pricing dan Deferred Tax Expense* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 412–425.
- Safitri, D., & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh *Deferred Tax Expense, Capital Intensity, Kepemilikan Institutional* terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 8(2), 78–92.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak. 6(1), 95–104.
- Setiadi, N. B. T., Hatta, A. J., Kristiani, D. R., & Subandi, M. (2022). *An Analysis of Company Size, Ownership Structure, Intensity of Fixed Assets, and Inventory Intensity on Tax Avoidance: A Case of Retail Companies. International Journal of Business, Education, Humanities and Social Sciences*, 4(1), 14–21.
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). *The Effect of Leverage , Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76–83.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2024). *Tax Avoidance as a Result of Debt Levels and Deferred Tax. Sustainability in Action: Transformative Strategies in Management and Accounting*, 1111–1131.
- Tarmizi, A., & Perkasa, D. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, aan *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(1), 47–61.
- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta : Ekonisia*.
- Wijaya, S., Gurusinga, L. B., & Yusnaini. (2026). Pengaruh *Capital Intensity, Fixed Asset Intensity dan Deferred Tax Expense* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor *Industry Non-Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 10(2), 76–89.
- Yanti, & Astuti, C. D. (2023). *The Effect of Thin Capitalization and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance With Institutional Ownership as a Moderation Variable. Devotion : Journal Of Research And Community Service*, 4(2), 560–572.